

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Penelitian ini menekankan realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kelompok, dinamis, dan bersifat interaktif, untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah. Data yang diperoleh dapat berbentuk kata, gambar, kalimat, skema atau gambar.⁸¹ Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah 3 SMAN di Kabupaten Tabalong yang telah menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas X , terdapat 4 SMAN yang telah menerapkan pilihan kurikulum merdeka dengan pilihan “ Mandiri Berubah” yaitu SMAN 1 Jaro, SMAN 2

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), H.399.

Tanjung, SMAN 3 Tanjung dan SMAN 1 Kelua, namun untuk menghindari subyektifitas maka peneliti hanya meneliti 3 sekolah, dengan mengecualikan SMAN 1 Jaro , tidak diikutkan dalam penelitian karena peneliti adalah guru PAI dan Budi Pekerti pada sekolah tersebut .

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian dalam Penelitian ini, adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dan murid pada SMAN 2 Tanjung, SMAN 3 Tanjung dan SMAN 1 Kelua .

Objek dalam penelitian ini meliputi: (1) Penerapan pembelajaran berdiferensiasi konten, (2) Penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses (3) Penerapan pembelajaran berdiferensiasi produk dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

D. Data dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah transkrip wawancara, catatan lapangan, catatan observasi, dan dokumen-dokumen yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian yakni guru PAI dan Budi Pekerti, rekan sejawat guru PAI dan Budi Pekerti, kepala sekolah dan murid-murid SMAN 2 Tanjung, SMAN 3 Tanjung dan SMAN 1 Kelua Kabupaten Tabalong

b. Data Sekunder

Data skunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung, seperti literatur, jurnal, catatan-catatan sejarah, dokumen resmi, photo – photo

kegiatan atau data yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain. Data ini dapat memberikan informasi sebagai pendukung dan mengonfirmasi data temuan peneliti tentang bagaimana guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 2 Tanjung, SMAN 3 Tanjung dan SMAN 1 Kelua dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yakni: observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*dokumentation*) Teknik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi (*observation*)

Pengumpulan data melalui observasi (pengamatan langsung) dibantu dengan alat instrumen.

Hal-hal yang diobservasi adalah strategi penerapan guru yang dilakukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti dalam menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi, bertujuan untuk memperoleh data riil tentang lokasi penelitian, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana. Juga peneliti akan memperoleh sebuah data- data konkrit seperti : profil umum, sejarahnya, tujuan yang ingin dicapai , keadaan guru dan tenaga pengajar, keadaan Murid, sarana prasarana di SMAN 2 Tanjung, SMAN 3 Tanjung dan SMAN 1 Kelua .

2. Wawancara (*interview*)

a. Wawancara berencana atau berstruktur peneliti akan melakukan wawancara dengan didasarkan pada suatu daftar pertanyaan yang telah

direncanakan dan disusun sebelumnya, dengan cara terjun ke lapangan dengan berpedoman pada sebuah *interview guide* sebagai alat bantu.

- b. Wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam (*in-depth*) Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam, alasan penggunaan teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang strategi guru PAI dan Budi Pekerti dalam menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi.

3. Dokumentasi (*documentation*)

Pengumpulan data dari dokumen atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, ini dapat mencakup jurnal ilmiah, buku, laporan, dokumen resmi, catatan sejarah, photo-photo kegiatan, media massa, atau dokumen-dokumen lain yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.⁸² Data yang telah diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis melalui pemaknaan atau proses interpretasi terhadap data yang telah diperolehnya. Analisis yang dimaksud merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan

⁸² Nana Sujana and Awal Kusumah, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi* (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2000), H. 89.

pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan lapangan bagi orang lain.

Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola serta penentuan apa yang harus dikemukakan pada orang lain. Proses analisis data di sini peneliti membagi menjadi tiga komponen , antara lain sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan. Mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.⁸³

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan strategi guru PAI dan Budi Pekerti dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi . Selanjutnya, peneliti memilih data yang penting dan menyusunnya secara sistematis dan disederhanakan.

Data yang sudah disederhanakan selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif. Dengan demikian didapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian yakni berupa indikator-indikator penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata

⁸³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, H. 129.

pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2. Data display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.

Kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu pada awal peneliti mengadakan penelitian pada SMAN di Kabupaten Tabalong dan selama proses pengumpulan data . Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus akan diperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh.

4. Pengecekan Keabsahan temuan

Untuk memenuhi keabsahan data tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi , Peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan

banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah di pahami

5. Triangulasi

Triangulasi maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan di seleksi keabsahanya.⁸⁴ Teknik triangulasi yang dilakukan peneliti membandingkan data atau keterangan yang diperoleh dari responden sebagai sumber data dengan dokumen-dokumen dan realita yang ada di sekolah. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN Kabupaten Tabalong

⁸⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.H. 330

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal penelitian ini secara garis besar terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari Halaman sampul, Halaman logo, halaman judul Halaman Pernyataan Keaslian tulisan ,halaman bukti bebas plagiasi, Halaman persetujuan, Halaman Pengesahan, halaman abstrak , kata pengantar, halman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman daftar lainnya . Bagian utama tesis memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan pengantar metodologis untuk bisa memahami secara sistematis materi-materi dalam bab-bab berikutnya. Dalam Bab I akan dijelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah/Fokus Penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional/istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi kajian Teori dengan rincian sebagai berikut 1. pengertian pembelajaran berdiferensiasi 2. prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi 3. karakteristik pembelajran berdiferensiasi 4. tujuan pembelajaran berdiferensiasi 5. peran guru 6 .gaya belajar 7. kelebihan dan tantangan pembelajaran berdiferensiasi 8. penerapan pembelajaran berdiferensiasi

Kemudian Bab III membahas tentang Metodologi Penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yang meliputi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Pada Bab IV berisi analisa peneliti terhadap data yang peneliti dapatkan dari lapangan, terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan atau analisis.

Selanjutnya penulisan diakhiri dengan Bab V yang berisi Simpulan, dan Saran/ rekomendasi . Simpulan diambil dari apa yang telah peneliti deskripsikan dan analisa pada bab-bab sebelumnya. Rekomendasi berupa pemikiran peneliti untuk stakeholder, praktisi pendidikan, dan masyarakat yang terlibat dalam aktivitas pendidikan. Selanjutnya pada bagian akhir penelitian ini berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar